

**KONTRIBUSI KEBIASAAN BELAJAR DAN KONSEP DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 13 PADANG**

Meta Gusliani, Khairudin, Eril Syahmaidi
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: me.metagusliani@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the contribution given by the study habits and self-concept of the learning outcomes information and communication technology class XI IPS SMA N 13 Padang. This research is a descriptive correlational. This study population is 112 people and the sample was 29 students. In the sample used *simple random sampling* technique is random sampling by first doing normality test, homogeneous and equality test average. The data of student learning outcomes obtained from the information and communication technology teacher and the data of contribution and self-concept study habits obtained from the questionnaire using Likert scale which had previously been tested for validity and reliability. The processing data is performed by using statistical methods with SPSS version 15. Based on research obtained the following results: (1) contribution to the learning habits of students' learning outcomes by 18.49%. (2) the contribution of self concept to the learning outcomes of 48.58%. (3) the contribution of study habits and self-concept together amounted to 52.71%. So it can be concluded if a student has good study habits and positive self concept will greatly influence the improvement of learning outcomes.

Keywords: Study Habits, Self-Concept, Learning Outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bukan hanya sekedar melestarikan budaya dan meneruskan dari generasi ke generasi, akan tetapi sangat diharapkan dapat mengubah dan

mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

Dalam kegiatan pendidikan tentunya menyangkut kegiatan pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan dalam pelaksanaannya bukan hanya kegiatan menpengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan cara bertingkah laku yang berkemanusiaan. Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar yang baik adalah hasil

belajar yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk meraih hasil belajar yang baik, banyak faktor yang harus diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern). (Sudjana,2005:39). Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, konsep diri, ketekunan, sosial ekonomi, fisik dan psikis. Faktor dari luar diri siswa, yaitu lingkungan dan yang paling dominan adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas XI IPS SMA N 13 Padang, beliau mengungkapkan bahwa untuk hasil belajar TIK siswa kelas XI IPS masih tergolong rendah karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dengan nilai 75.

Hasil belajar yang demikian disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa untuk belajar, kesadaran siswa untuk belajar erat hubungannya dengan konsep diri atau dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap diri mereka sendiri. Akibatnya masih ditemukan siswa yang mencontek disaat ulangan ataupun ujian. Saat guru memberikan pertanyaan, siswa tidak mau menjawab karena siswa merasa takut jika memberikan jawaban yang salah, masih ada siswa yang izin keluar masuk, berbicara dengan teman sebangku, bermain HP, berkeliaran di dalam kelas ketika guru sedang menerangkan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Kontribusi kebiasaan Belajar dan konsep diri Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang".

Kebiasaan belajar adalah suatu pola tingkah laku yang diperlihatkan oleh siswa secara berulang-ulang dan otomatis. Kebiasaan belajar merupakan bakat dari dalam diri, merupakan perilaku yang dipelajari dengan sengaja dan sadar selama beberapa waktu. Karena terus diulang dan dilakukan setiap waktu, maka perilaku tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang

terlaksana secara otomatis dan tanpa disadari.

Menurut Nana Sudjana (2005:165) mengatakan bahwa kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa. Dengan kebiasaan belajar yang baik maka belajar akan lebih bermakna dengan tercapainya tujuan belajar yaitu memperoleh hasil belajar sesuai dengan harapan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses belajar untuk menunjang terjadinya kebiasaan yang baik, yaitu:

- 1) Cara Mengikuti Pelajaran
Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok yang disampaikan oleh guru.
- 2) Cara Belajar Mandiri di rumah
Cara mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.
- 3) Cara Belajar Kelompok
Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu persatu, menulis kesimpulan dari diskusi.
- 4) Cara Mempelajari Buku Pelajaran
Cara mempelajari buku pelajaran antara lain dengan menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan

tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dari bahan tersebut.

- 5) Cara Menghadapi Ujian/ Ulangan/Tes
Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan.

Menurut Desmita (2009:164) yang mengatakan bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan.

Konsep diri adalah cara individu memandang dirinya sendiri, memandang kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya dan mampu menerima, juga mampu bersikap konsisten dengan pandangan sendiri.

Menurut Desmita (2009:166) “Dimensi konsep diri itu meliputi : Pengetahuan, Pengharapan, Penilaian.

1. Pengetahuan

Dimensi pengetahuan merupakan pemahaman individu terhadap apa yang diketahui tentang diri sendiri yang akan memberikan gambaran siapa diri individu tersebut, gambaran tersebut merupakan

kesimpulan dari pandangan individu dalam berbagai peran dan watak kepribadian.

2. Harapan

Dimensi harapan atau diri yang dicita-citakan dimasa depan. Ketika individu mempunyai pandangan tentang siapa kita sebenarnya, pada saat yang sama individu juga mempunyai pandangan lain tentang kemungkinan menjadi apa diri kita di masa mendatang.

3. Penilaian

Penilaian kita terhadap diri kita sendiri. Penilaian diri sendiri merupakan pandangan kita tentang harga atau kewajiban kita sebagai pribadi.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang pada tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh konsep diri terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang pada tahun ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh kebiasaan belajar dan konsep diri terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang pada tahun ajaran 2014/2015.

Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Menurut Arikunto (2010:313) "Deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi".

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 13 Padang kelas XI IPS Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 112 orang. Sampel yang ditetapkan adalah kelas XI IPS 2 yang berjumlah 29 orang, dengan metode pengambilan sampel adalah *simple random sampling*.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

berbentuk kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:142). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan untuk mengukur kebiasaan belajar dan konsep diri disusun dengan skala *Likert*, menurut Arikunto (2006:14), skala dalam bentuk kontiniu yang terdiri dari 5 kategori.

5. Uji Coba Instrumen

1. Responden Uji Coba

Untuk mengetahui apakah angket yang akan digunakan sudah memenuhi syarat atau belum. Maka dilakukan uji coba angket dengan ketentuan kelas yang akan digunakan diluar sampel dengan KKM yang sama. Responden dalam uji coba ini berjumlah 27 orang yaitu siswa kelas XI IPS 3 SMA.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Menggunakan angket yang telah disusun dan responden diminta untuk mengisi secara jujur. Uji coba ini dilaksanakan setelah surat izin penelitian keluar.

3. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk menghitung tingkat kesahihan dari setiap butir pernyataan dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Untuk itu digunakan bantuan Program Statistik SPSS Versi 15. Suatu butir dinyatakan valid bila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sebaliknya jika suatu butir nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, kemudian butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Untuk mengetahui reliabilitas angket dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam reliabilitas sebagai r_{hitung} adalah nilai akhir hasil perhitungan menggunakan rumus Alpha. Uji coba validitas dan

reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 15.

6. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini akan dibahas tentang proses memperoleh hasil pengujian persyaratan uji analisis (uji normalitas dan uji koefisien regresi), uji penyimpangan asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), koefisien korelasi dan koefisien kontribusi.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil signifikansi probabilitas untuk variabel X_1 (kebiasaan belajar) sebesar 0,140, X_2 (konsep diri) sebesar 0,145 dan variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,1. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada hasil belajar, kebiasaan belajar dan konsep diri berdistribusi normal.

b. Uji Koefisien Regresi

Pengujian signifikansi regresi linear berganda uji F sebagai berikut F hitung $>$ f tabel ($14,485 > 3,369$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan

konsep diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan pembahasan di atas H_0 ditolak, sehingga angket kebiasaan belajar (X_1) dan konsep diri (X_2) memiliki hubungan dengan hasil belajar (Y). Kesimpulannya variabel angket kebiasaan belajar (X_1) dan konsep diri (X_2) mempunyai hubungan dengan hasil belajar (Y) siswa Kelas XI IPS SMA N 13 Padang.

Hasil uji koefisien regresi secara parsial (nilai b_1 dan b_2) menggunakan uji t adalah Nilai t hitung $>$ t table ($2,426 > 2,056$) dan signifikansi $<$ 0,05 ($0,023 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai t hitung $>$ t table ($4,960 > 2,056$) dan signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi didapatkan hasil sebagai berikut koefisien untuk kedua variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan konsep diri

memiliki nilai tolerance masing-masing variabel $0,995 > 0,10$ dan angka VIF yaitu 1,005 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Metode pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Diperoleh hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel kebiasaan belajar dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,872 > 0,05$) dan konsep diri dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,984 > 0,05$). Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

e. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar (dengan konsep diri sebagai variabel kontrol) dan konsep diri terhadap hasil belajar (dengan kebiasaan belajar sebagai variabel kontrol) dapat dicari dengan menggunakan korelasi parsial. Setelah dilakukan uji korelasi parsial dengan SPSS versi 15, maka didapatkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi antara

kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar $-0,430$ dan nilai koefisien korelasi antara konsep diri terhadap hasil belajar sebesar $0,697$. Dan didapatkan hasil uji korelasi berganda antara kebiasaan belajar dan konsep diri terhadap hasil belajar adalah $0,726$.

f. Koefisien Kontribusi

Besarnya kontribusi antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $r^2 \times 100\%$ yaitu $(-0,430)^2 \times 100\% = 18,49\%$. Jadi kebiasaan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar $18,49\%$.

Besarnya kontribusi antara konsep diri terhadap hasil belajar siswa adalah $r^2 \times 100\%$ yaitu $(0,697)^2 \times 100\% = 48,58\%$. Jadi konsep diri berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar $48,58\%$. Besarnya kontribusi antara kebiasaan belajar dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa adalah $R^2 \times 100\%$ yaitu $(0,726)^2 \times 100\% = 52,71\%$. Jadi kebiasaan belajar dan konsep diri secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar $52,71\%$.

Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil penelitian mengenai kebiasaan belajar, konsep diri dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 13 Padang bahwa terdapat kontribusi antara

kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,49%. Besarnya kontribusi antara konsep diri terhadap hasil belajar siswa sebesar 48,58%. Besarnya kontribusi antara kebiasaan belajar dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sebesar 52,71 %.

Kesimpulan

1. Kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 13 Padang memberikan kontribusi sebesar 18,49 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka dapatkan.
2. Konsep diri siswa SMA Negeri 13 Padang memberikan kontribusi sebesar 48,58 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa konsep diri sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.
3. Kebiasaan belajar siswa dan konsep diri siswa SMA Negeri 13 Padang secara bersama sama memberikan kontribusi sebesar 52,71 % terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar siswa dan semakin besar konsep diri yang diberikan oleh siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bimbingan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Khairudin, M.Si selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Bung Hatta Padang dan sekaligus sebagai Pembimbing I.
2. Bapak Eril Syahmaidi, M.Pd sebagai Pembimbing II dan Penasehat Akademik.
3. Ibuk Karmila Suryani, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bung Hatta Padang.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
5. Keluarga besar yang telah memberikan do'a, support dan nasehat yang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan Fahkru Razi yang telah memotivasi penulis serta teman-teman semua yang telah membantu dalam segala hal.

7. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Desmita, 2009. *Perkembangan peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: : Alfabeta.